



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI BKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bagian metode penelitian, peneliti menjelaskan mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel – variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisa data.

Menurut Sugiyono (2012:58), pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Melalui bagian ini juga dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti serta cara pengukurannya, dan mengenai sumber pengambilan data serta metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dari penelitian ini adalah respon keputusan pembelian remaja dan pemuda di DKI Jakarta. Secara keseluruhan pada penelitian ini yang akan diteliti adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan *fashion* dan gaya hidup berbelanja terhadap pembelian impulsif yang terjadi pada remaja dan pemuda di DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada remaja dan pemuda di DKI Jakarta yang berprofesi sebagai pelajar, mahasiswa, karyawan, *entrepreneur* dan *fashion blogger* dengan rentang umur 15 – 25 tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain. Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sekaran (2013:113) mengatakan bahwa data primer mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti pada variabel – variabel yang menarik untuk tujuan penelitian tertentu, sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda menurut Cooper dan Schindler (2014:126) yaitu:

a. Berdasarkan sejauh mana pertanyaan riset yang telah dikristalisasi / *The degree to which the research question has been crystallized*

Desain penelitian pada kategori ini terbagi menjadi dua yaitu, *exploratory* dan *formal*. Perbedaannya adalah tingkat struktur dan tujuan langsung dari penelitian.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah studi formal, karena penelitian ini diawali dengan adanya batasan masalah dan hipotesis penelitian dimana bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang diajukan.

b. Berdasarkan metode pengumpulan data / *The method of data collection*

Desain penelitian pada kategori ini terbagi menjadi dua yaitu, *monitoring* dan proses komunikasi. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah proses komunikasi yaitu menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden dan mengumpulkan jawaban – jawabannya melalui kuesioner tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Berdasarkan pengendalian variabel – variabel oleh peneliti / *The power of the researcher to produce effects in the variables under study*

Pengendalian variabel adalah bagaimana kemampuan peneliti memanipulasi variabel. Pengendalian variabel terbagi menjadi dua yaitu, *experimental* dan *ex post facto design*. *Experimental* berarti peneliti berupaya untuk mengontrol dan atau memanipulasi variabel, sedangkan *ex post facto* sebaliknya. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel. Peneliti tidak mampu memanipulasi variabel dan hanya melaporkan berdasarkan peristiwa di lapangan.

- d. Berdasarkan tujuan penelitian / *The purpose of the study*

Desain penelitian pada kategori ini terbagi menjadi tiga yaitu, *reporting*, *descriptive*, dan *causal-explanatory*. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *causal-explanatory* dimana penelitian *causal-explanatory* bertujuan untuk mengamati dan menjelaskan hubungan antar variabel yang terdapat pada penelitian ini dengan menggunakan penjelasan - penjelasan.

- e. Berdasarkan dimensi waktu / *The time dimension*

Desain penelitian untuk kategori ini terbagi menjadi dua yaitu, *cross-sectional* dan *longitudinal*. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *cross-sectional* yang berusaha mempelajari dinamika hubungan antar variabel. Data dikumpulkan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian dan pengumpulan dilakukan sebanyak satu kali pada saat pembagian kuesioner.

- f. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan / *The topical scope–breadth and depth–of the study*

Desain penelitian untuk kategori ini terbagi menjadi dua yaitu, *statistical studies* dan *case studies*. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *statistical studies*,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini membuat kesimpulan dari karakteristik suatu sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji statistik.

Berdasarkan lingkungan penelitian / *The research environment*

Desain penelitian untuk kategori ini terbagi menjadi tiga yaitu, *field setting*, *laboratory research*, dan *simulation*. Setiap penelitian memiliki lingkungan penelitian yang berbeda – beda, apakah mereka terjadi di kondisi lingkungan yang sebenarnya (*field setting*), tes laboratorium (*laboratory research*) atau kondisi simulasi (*simulations*). Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan yang sebenarnya.

Berdasarkan persepsi subjek / *The participants' perceptions of research activity*
Persepsi subjek atau responden berpengaruh terhadap proses penelitian. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak terdapat penyimpangan dari situasi sehari – hari.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:58), pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian yang menjadi variabel independen yaitu keterlibatan *fashion* dan gaya hidup berbelanja, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah pembelian impulsif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau juga disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pembelian impulsif.

Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent atau juga disebut variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah keterlibatan *fashion* dan gaya hidup berbelanja.

Berikut ini merupakan variabel yang dijelaskan dalam bentuk table operasionalisasi variabel.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keterlibatan <i>Fashion</i> (Kim dalam Japanto, 2011)		- Mempunyai satu / lebih pakaian dengan model yang terbaru (Trend)	- Interval
		- Fashion adalah suatu hal penting yang mendukung aktivitas	- Interval
		- Lebih suka apabila model pakaian yang saya gunakan berbeda dengan yang lain	- Interval
		- Pakaian menunjukkan karakteristik	- Interval
		- Mencoba produk <i>fashion</i> terlebih dahulu sebelum membelinya	- Interval
		- Mengetahui adanya <i>fashion</i> terbaru dibandingkan dengan orang lain	- Interval



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Gaya Hidup Berbelanja (Park & Sullivan, 2009)		<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman menyenangkan - Aktivitas menyenangkan - Belanja membosankan - Model terbaru - Penghilang sedih - Terobsesi belanja - Buang waktu 	<ul style="list-style-type: none"> - Interval - Interval - Interval - Interval - Interval - Interval - Interval
Pembelian Impulsif (Sapantoro, 2011)		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembelian secara spontan ketika melihat produk <i>fashion</i> yang menarik di mal meskipun tidak membutuhkannya - Ketika memasuki suatu mal, segera menuju ke toko <i>fashion</i> - Membeli produk <i>fashion</i> tanpa dipikirkan terlebih dahulu sebelumnya - Bila ada tawaran khusus, cenderung berbelanja produk <i>fashion</i> dalam jumlah banyak - Membeli produk <i>fashion</i> di mal dengan tidak direncanakan sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Interval - Interval - Interval - Interval - Interval

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu teknik komunikasi dan teknik observasi.

1. Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi digunakan untuk pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:199). Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan



permasalahan penelitian kepada konsumen yang merupakan remaja dan pemuda yang berdomisili di DKI Jakarta sebagai sampel penelitian sehingga memperoleh data yang akurat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain (Sugiyono, 2012:293). “*Observation involves going into the natural setting of people, watching what they do, and describing, analyzing, and interpreting what one has seen*” dimana berarti teknik observasi melibatkan natur alami manusia, mengamati apa yang mereka lakukan, menjelaskan, menganalisis, dan menginterpretasikan yang telah dilihat (Sekaran, 2013:102). Teknik observasi digunakan untuk pengumpulan data sekunder yaitu melalui studi pustaka. Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari literatur (dan sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan secara *non probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *judgment sampling* atau *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan untuk pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:122).

Penelitian ini mengambil sampel kepada responden remaja dan pemuda berumur 15 – 25 tahun yang berdomisili di DKI Jakarta. Kriteria yang ditetapkan penulis adalah konsumen yang pernah berbelanja produk *fashion* dan melakukan pembelian secara impulsif atau yang tidak direncanakan sebelumnya.



F. Teknik Analisis Data

Penulis melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:428), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016:52). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:457), dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas akan dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar subjek pada item pertanyaan dengan skor yang diperoleh dari hasil kuesioner, yaitu dengan mencari nilai koefisien korelasi (r) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan dengan nilai kritik tabel korelasi r . Bila r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan/ variabel tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016:53). Dalam penelitian ini akan digunakan rumus *Pearson Product Moment*. Rumusnya dapat diformulasikan sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r : korelasi *product moment*
n : jumlah anggota sampel
X : skor dari tiap butir pertanyaan dari kuesioner
Y : jumlah skor dari tiap butir pertanyaan

Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016:47). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua akan digunakan uji *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitasnya menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$\Gamma_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

- r₁₁ : reliabilitas instrumen
k : jumlah pernyataan
σ^{t2} : varians total
∑ σ b² : jumlah varians butir

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Imam Ghozali (2016:48), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70. Jika r hitung > r tabel maka reliabel, sebaliknya jika r hitung < r tabel maka tidak reliabel.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness (kemencengan distribusi). Perhitungan deskriptif statistik dapat dilakukan melalui:

a. Rata – rata hitung

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata – rata yang dicari

X : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

n : Jumlah responden

b. Rata – rata tertimbang

Rata – rata tertimbang merupakan rata – rata yang dihitung dengan memperhitungkan timbangan/bobot untuk setiap datanya.

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata – rata yang dicari

f_i : Frekuensi (bobot)

X_i : Skor

$\sum f_i$: Jumlah responden

c. Persentase

Data – data yang dikumpulkan dari kuesioner dibuat ke tabel untuk mengkategorikan data secara keseluruhan yang selanjutnya data tersebut dipersentasekan untuk mengetahui tingkatan rangking terhadap masing – masing pertanyaan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

n : Jumlah responden

4. Skala Likert

Kuesioner yang disusun dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial. Menurut Cooper dan Schindler (2014:278), skala likert terdiri dari pernyataan yang mengekspresikan sikap terhadap objek. Responden diminta memberi penilaian dalam bentuk Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral



(N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan pernyataan yang diberikan. Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pernyataan yang akan diajukan kepada responden. Untuk melihat efektivitas dengan analisis kuantitatif, maka jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada responden akan diberi skor 1 sampai 5. Angka 1 menunjukkan nilai terendah dan angka 5 menunjukkan nilai tertinggi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Kriteria Bobot Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2012:135)

Pada penelitian ini, rentang skala juga digunakan untuk menggambarkan keseluruhan pernyataan responden atas suatu variabel. Dengan rentang skala, data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2012:139). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Range = \frac{m - n}{b}$$



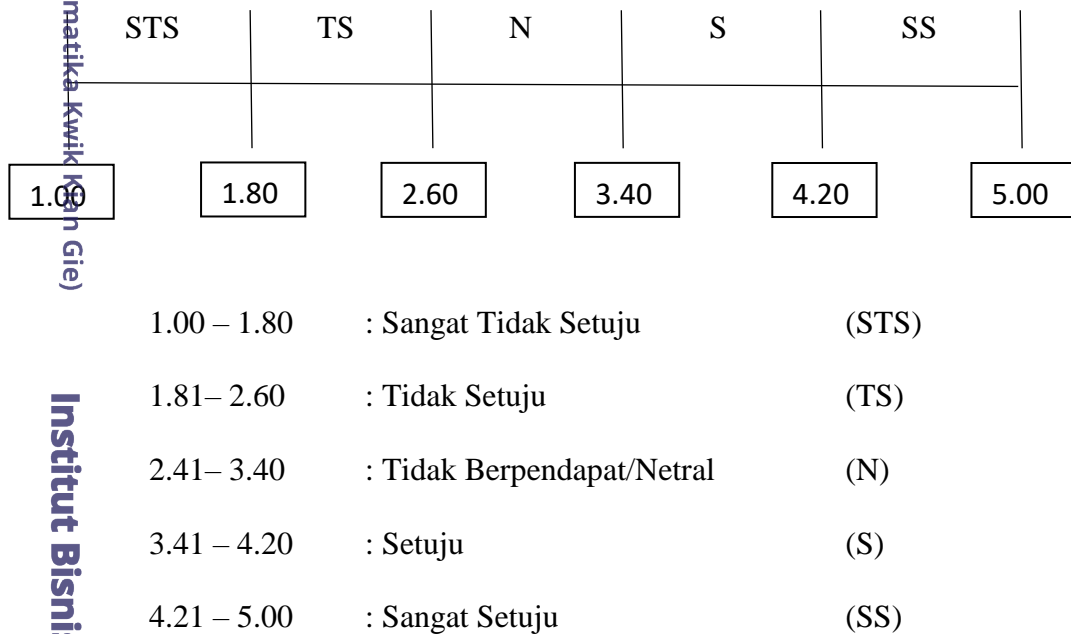
Keterangan:

- m : Skor tertinggi dalam skala
- n : Skor terendah dalam skala
- b : Banyaknya kelas/kategori

Nilai skor tertinggi adalah 5, dan nilai skor terendah adalah 1, jumlah kategori adalah 5, maka:

$$Range = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Sehingga posisi jawaban menjadi sebagai berikut:



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional (Sugiyono, 2012:269). Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk



mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Formulasi yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Pembelian impulsif
β_0	: Konstanta
β_1 dan β_2	: Koefisien regresi
X_1	: Keterlibatan <i>fashion</i>
X_2	: Gaya hidup berbelanja
e	: Error

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji joint hipotesis bahwa keterlibatan *fashion*, gaya hidup berbelanja, dan pembelian impulsif secara simultan sama dengan nol, atau (Ghozali, 2016:96):

Ho: Keterlibatan *fashion* dan gaya hidup berbelanja mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pembelian impulsif.

Ha: Keterlibatan *fashion* dan gaya hidup berbelanja mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembelian impulsif.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan kriteria pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai F hasil dengan nilai F tabel sebagai berikut:

- (a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Signifikansi Koefisien (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing – masing variabel independen yaitu keterlibatan *fashion* dan gaya hidup berbelanja dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu pembelian impulsif (Ghozali, 2016:97).

Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized Coefficients* dengan membandingkan *Unstandardized Coefficients B* dengan *Standard error of estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t hitung. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel bebas (keterlibatan *fashion* dan gaya hidup berbelanja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (pembelian impulsif) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan nilai *Adjusted* R^2 dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted* R^2 negatif, maka nilai *Adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *Adjusted* $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *Adjusted* $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *Adjusted* R^2 akan bernilai negatif.

6. Uji Asumsi Klasik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Jika telah memenuhi asumsi klasik, berarti model regresi ideal. Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan valid untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

Pengujian asumsi juga dilakukan dengan melihat *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang berguna untuk menguji apakah residual model regresi memiliki distribusi normal ataukah tidak.

- (1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal yaitu mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



- (2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal yaitu tidak mengikuti atau mendekati bentuk lonceng, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas / independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF/ *Variance Inflation Factor* dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dengan kata lain, heteroskedastisitas terjadi jika ada ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak

terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan dasar pengambilan keputusan menurut Sujarweni (2016:238), jika nilai signifikan dari parameter koefisien persamaan regresi > 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikan dari parameter koefisien persamaan regresi < 0.05 maka terdapat heteroskedastisitas. Selain itu juga dengan menggunakan Uji Scatterplot.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

